

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar menumbuhkan kapasitas sumber daya manusia melalui kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk menyokong peserta didik dalam pengembangan secara optimal, yaitu pengembangan potensi, kecakapan, dan karakter kearah positif. Indikator keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan dapat ditentukan oleh proses pembelajaran yang dialami peserta didik. Proses pembelajaran peserta didik diharapkan mampu meningkatkan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 poin 1 yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki potensi spiritual,keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.

Pendidikan memiliki arti penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pendidikan, karena pendidikan dapat menjamin kelangsungan kehidupan dan berkembangnya bangsa. Pendidikan menjadi sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menjamin keberlangsungan pembangunan bangsa. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat penting dan harus segera direalisasikan terutama dalam menghadapi persaingan dunia yang kian meningkat. Kegiatan yang utama dalam proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Peserta didik yang terlibat dalam proses belajar mengajar di harapkan mampu merubah kedalam hal positif dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap.

Proses belajar mengajar pendidik selalu menghadapi perbedaan karakteristik dari peserta didik sehingga pendidik akan dihadapkan masalah hasil belajar. Tercapainya tujuan dari proses belajar mengajar di sekolah bergantung kepada beberapa aspek yaitu, sarana dan prasarana, kurikulum, metode, pendidik dan peserta didik. Pendidik dan peserta didik adalah aspek yang berpengaruh besar dalam proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar diharapkan tercipta suasana belajar peserta didik yang aktif, untuk menciptakan suasana belajar yang aktif diperlukan strategi pembelajaran yang tepat agar keaktifan peserta didik dapat terjadi.

Arti dari strategi adalah suatu kemampuan dan sumber daya agar dapat efisien memperoleh hasil sesuai rancangan. Strategi diartikan sebagai rangkaian rencana kegiatan yang telah didesain untuk mencapai tujuan pendidikan. Strategi pembelajaran merupakan serangkaian prosedur pembelajaran yang dapat digunakan secara bersamaan agar terciptanya suasana belajar yang aktif. Strategi pembelajaran yang tepat tentu akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil belajar merupakan akhir dari proses pembelajaran dengan kata lain tujuan dari pembelajaran adalah mendapat hasil yang baik. Peserta didik sering mengalami masalah dalam belajar dan berakibat pada hasil belajar yang dicapai kurang memuaskan atau masih berada dibawah KKM. Hasil belajar terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhinya, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Sudjana 2006: 22). Faktor internal diantaranya minat, bakat, tingkat kecerdasan, motivasi, dan untuk faktor eksternal yaitu berupa strategi pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, serta lingkungan sekitar.

Pembelajaran sejarah dapat dilakukan dengan pembelajaran bervariasi. Peserta dituntut aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran. Pendidik juga dituntut untuk aktif serta kreatif dalam kegiatan pembelajaran. Pendidik diharapkan dapat membuat kegiatan pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Kasmadi, (1996:2) dalam pengajaran sejarah,

metode, dan pendekatan serta model yang diterapkan merupakan alat koneksi yang baik antara pendidik dan peserta didik, sehingga setiap kegiatan pengajaran dan uraian sejarah yang disajikan dapat memberikan motivasi belajar. Pembelajaran sejarah dapat dilakukan dengan inovatif yang melibatkan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran sejarah menjadi menarik.

Peneliti akan mencoba menerapkan strategi belajar aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* di kelas XI IPS SMA K.H.Z Musthafa Kabupaten Tasikmalaya karena faktor yang paling dominan adalah belum digunakannya pembelajaran yang beragam, kurang menggunakan strategi pembelajaran yang menarik yang bisa menumbuhkan motivasi belajar peserta didik sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta peneliti melihat penelitian terdahulu yang memakai strategi belajar aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* rata-rata terdapat peningkatan yang signifikan. Hal tersebut menjadi acuan bagi peneliti untuk menerapkan strategi belajar aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* di kelas XI IPS SMA K.H.Z Musthafa Kabupaten Tasikmalaya. Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat diukur dari keberhasilan peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil belajar yang baik harus didukung oleh kegiatan pembelajaran yang berkualitas yang mampu menciptakan keaktifan dan kreatifitas peserta didik. Pembelajaran yang dapat melibatkan keaktifan dan kreatifitas peserta didik dinilai penting untuk diterapkan. Pembelajaran inovatif yang dapat melibatkan keaktifan dan kreatifitas peserta didik pada saat ini sudah banyak dan salah satunya adalah pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*. Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang mengutamakan keaktifan, partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu. Strategi belajar aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* akan cocok apabila digunakan dalam pembelajaran sejarah untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar menjadi variabel terikat dalam penelitian ini dengan beralasan karena hasil belajar

di kelas XI IPS SMA K.H.Z Musthafa Kabupaten Tasikmalaya tergolong masih rendah. Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA K.H.Z Musthafa Kabupaten Tasikmalaya, memperoleh daftar nilai hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Sejarah Indonesia semester ganjil Kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Nilai PAS Semester Ganjil Mata Pelajaran Sejarah Indonesia
SMA K.H.Z Musthafa Kabupaten Tasikmalaya

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Rata-rata Nilai	Jumlah Peserta Didik yang Di atas KKM	Jumlah Peserta Didik yang Di bawah KKM
XI IPS 1	30	49,13	6	24
XI IPS 2	29	60,96	9	20
XI IPS3	30	45,23	4	26

Tabel 1.1 di atas menunjukkan hasil penilaian akhir semester ganjil mata pelajaran Sejarah Indonesia pada Kelas XI IPS di SMA K.H.Z Musthafa Kabupaten Tasikmalaya terdapat peserta didik yang belum memenuhi KKM yang berarti tingkat hasil belajar peserta didik masih rendah ditunjukkan dengan hampir 90% dari jumlah peserta didik yang masih belum memenuhi KKM pada mata pelajaran Sejarah Indonesia. Hasil observasi dengan guru Sejarah di SMA K.H.Z Musthafa Kabupaten Tasikmalaya memperoleh hasil, bahwa secara keseluruhan ternyata masih banyak peserta didik yang mempunyai nilai dibawah KKM.

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan adanya antisipasi serta mencari solusi yang tepat, agar tujuan dari pembelajaran akan tercapai, tetapi jika permasalahan ini dibiarkan tentu akan berpengaruh pada tujuan pembelajaran dan tidak akan tercapai. Peneliti mencoba menerapkan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* yang dapat digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Indonesia. Strategi belajar aktif adalah strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Belajar aktif menunjang kebutuhan peserta didik yang mempunyai kemampuan

belajar yang berbeda-beda (visual, auditori, dan kinestetik) karena peserta didik terlibat secara langsung (Sadirman, 2008:45). Strategi belajar aktif terdiri dari beberapa tipe salah satunya adalah tipe Everyone is a Teacher Here. Everyone is a Teacher Here berarti setiap peserta didik dapat bertindak sebagai pendidik. Peserta didik menjelaskan suatu konsep atau memberikan penjelasan atas pertanyaan di depan kelas sehingga peserta didik lain menangkap maksud atau idenya. Alasan dipakainya strategi belajar Everyone is a Teacher Here oleh peneliti untuk diterapkan di Kelas XI IPS SMA K.H.Z Musthafa Kabupaten Tasikmalaya adalah melihat dari penelitian terdahulu yang hasilnya strategi pembelajaran aktif tipe Everyone is a Teacher Here berpengaruh terhadap hasil belajar yang bisa dilihat di dalam hasil penelitian terdahulu yang terdapat dalam bab 2 dalam penelitian ini serta kelebihan dari tipe ini yaitu mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran, melatih peserta didik untuk bertanggung jawab, meningkatkan kemampuan peserta didik, serta strategi ini bisa diterapkan pada semua mata pelajaran. Kelebihan tersebut dinilai akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Strategi belajar aktif tipe Everyone is a Teacher Here adalah salah satu strategi yang dapat meningkatkan aktivitas kegiatan belajar peserta didik karena hasil belajar yang lebih baik akan dicapai jika peserta didik mampu meningkatkan keaktifan mereka dalam belajar. Djarmah (2004: 56) berpendapat bahwa hasil belajar adalah sesuatu diperoleh peserta didik setelah dilakukan aktivitas belajar. Strategi pembelajaran tidak semata-mata menyangkut kegiatan pendidik mengajar akan tetapi juga menitik beratkan pada aktivitas belajar peserta didik serta tidak hanya membuat pendidik aktif memberikan penjelasan saja tetapi juga membantu peserta didik jika ada kesulitan dalam belajar dan membimbing peserta didik agar dapat membuat kesimpulan yang tepat.

Strategi pembelajaran Everyone is a Teacher Here merupakan salah satu cara untuk mendapatkan partisipasi individual dari seluruh kelas. Siswa akan dapat mendengarkan dengan aktif, menjelaskan kepada teman, bertanya kepada guru, menanggapi pertanyaan dan

berargumentasi. Semakin banyak aktifitas yang dilakukan maka pemahaman siswa akan semakin bertambah. Jika pemahaman siswa bertambah maka hasil belajar siswa juga akan semakin meningkat (Risnawati, 2008: 89).

Penulis akan mengadakan penelitian berdasarkan permasalahan dan startegi pembelajaran yang akan diterapkan, dengan judul judul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone is a Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik” (Kuasi Eksperimen pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Indonesia Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Kelas XI IPS di SMA K.H.Z Musthafa Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023)

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe Everyone is a Teacher Here terhadap hasil belajar peserta didik di Kelas XI IPS SMA K.H.Z Musthafa Kabupaten Tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2021/2022?” rumusan masalah tersebut dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Sejarah Indonesia materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe Everyone is a Teacher Here di Kelas XI IPS SMA K.H.Z Musthafa Kabupaten Tasikmalaya?
2. Bagaimana pengaruh hasil belajar peserta didik yang menggunakan strategi belajar aktif tipe Everyone is a Teacher Here dan strategi pembelajaran konvensional sebelum dan sesudah perlakuan yang digunakan pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol?

1.3. Definisi Operasional

1.3.1 Strategi pembelajaran Everyone is a Teacher Here

Everyone is a Teacher Here artinya semua orang adalah guru disini, yang berarti semua orang itu adalah peserta didik. Peserta

didik bisa menjadi guru atau sebagai narasumber bagi teman-temannya dikelas. Menurut Agus Suprijono, (2009: 110) Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (setiap orang adalah guru) adalah cara tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara menyeluruh maupun individu. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai pendidik bagi rekan-rekannya. Strategi ini juga membuat peserta didik yang tidak aktif akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif. Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* merupakan cara yang mudah untuk mendapatkan partisipasi dari seluruh kelas yang dijadikan alternatif untuk mengaktifkan Peserta didik. Pembelajaran dengan strategi *Everyone is a Teacher Here* peserta didik dapat mendengarkan dengan aktif, menjelaskan pada teman, bertanya pada pendidik, berdiskusi dengan peserta didik lain, menanggapi pertanyaan dan berargumentasi. Semakin banyak aktivitas yang dilakukan, pemahaman peserta didik semakin bertambah jika pemahaman bertambah hasil belajar meningkat.

1.3.2. Hasil Belajar

Rusmono (2017: 7) menyatakan bahwa Hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah peserta didik menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar. Hasil belajar digunakan sebagai ukuran untuk mengukur sejauh mana menguasai bahan yang telah diajarkan. Pendidik memerlukan alat ukur yang baik untuk hasil belajar yang lebih aktual diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat ukur yang baik dan memenuhi syarat. Alat ukur tersebut dapat berupa tes. Hasil belajar peserta didik dapat dikur dengan menggunakan tes hasil belajar melalui soal tertulis yang diberikan melalui pretest dan posttes.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Proses pembelajaran Sejarah Indonesia materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe Everyone is a Teacher Here di Kelas XI IPS SMA K.H.Z Musthafa Kabupaten Tasikmalaya.
2. Pengaruh hasil belajar peserta didik yang menggunakan strategi belajar aktif tipe Everyone is a Teacher Here dan strategi pembelajaran konvensional sebelum dan sesudah perlakuan yang digunakan pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu kegunaan teoretis dan kegunaan praktis. Kegunaan tersebut adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan keyakinan dan bukti empirik tentang pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe Everyone is a Teacher Here terhadap hasil belajar peserta didik.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi penulis sehingga dapat menambah pengetahuan dan pemahaman, khususnya tentang strategi pembelajaran aktif tipe Everyone is a Teacher Here terhadap hasil belajar.

2. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat dijadikan inovasi dalam proses belajar dan mengajar, sehingga dengan penelitian ini diharapkan menjadi salah satu alternatif bagi pendidik dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar sehingga dapat memaksimalkan aktivitas kegiatan pembelajaran yang akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe Everyone is a Teacher Here dapat membuat peserta didik lebih bersemangat dalam proses belajar, karena peserta didik terlibat langsung secara aktif dalam pembelajaran.